Wabup Mujib Imron Geram Rehab Puskesmas Beji Masih 70%

Kamis, 10 Desember 2020

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, mengungkapkan kekecewaannya terhadap proyek rehabilitasi Puskesmas Beji yang baru mencapai 70% dari target penyelesaian. Ia melakukan tinjauan langsung ke lokasi proyek dan bertemu dengan konsultan pengawas untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan kontrak kerja. Gus Mujib menekankan pentingnya pengawasan terhadap proyek yang menggunakan dana rakyat agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar.

Pengerjaan proyek yang dimulai pada 23 Juli 2020 dan ditargetkan selesai pada 19 Desember 2020 terancam molor karena progresnya yang masih rendah. Dengan waktu tersisa hanya 9 hari, Gus Mujib meminta agar kontraktor menambah jumlah pekerja dan jam kerja untuk mengejar target. Ia juga mengingatkan tentang potensi dampak buruk cuaca hujan terhadap proses rehabilitasi.

Gus Mujib menuding bahwa keterlambatan proyek ini disebabkan oleh kelalaian rekanan pelaksana, meskipun Dinas Kesehatan dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan telah memberikan tiga surat peringatan. Ia menegaskan bahwa keterlambatan ini berpotensi mengganggu kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien yang biasanya berobat di Puskesmas Beji.

Gus Mujib memberikan peringatan keras kepada kontraktor, menyatakan bahwa mereka tidak akan mendapatkan proyek lagi di tahun depan jika tidak menyelesaikan proyek rehabilitasi Puskesmas Beji tepat waktu. Ia berharap tindakan tegas ini akan menjadi pelajaran bagi kontraktor dan meningkatkan kualitas pekerjaan di masa mendatang.

Keterlambatan proyek rehabilitasi Puskesmas Beji menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah tersebut. Diharapkan kontraktor segera mengambil langkah konkret untuk mengejar target penyelesaian dan meminimalisir dampak negatif bagi pasien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.